

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN
HIDROKARBON DI KELAS X SMA NEGERI 1 BUNUT
KABUPATEN PELALAWAN**

Sri Wahyuni*, Elva Yasmi Amran, Rasmiwetti *****

Email: Ayusriwahyuni35@gmail.com No.Hp 085374060710

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Abstract : *The research about application of cooperative learning quick on the draw model to increase student's achievement on the topic of hydrocarbon in class X SMA Negeri 1 Bunut had done in May 2014. The purpose of this research was to know increase student achievement in hydrocarbon topic by application of cooperative learning model quick on the draw and to know category increased student achievement on the topic of hydrocarbon in class X SMA Negeri 1 Bunut. Form of research is experiment research with pretest-posttest design. The sample consisted of two classes, whereas X_3 as experiment class and X_4 as control class mentioned randomly after normality and homogeneity test were done. Experiment class was given treatment with quick on the draw model of cooperative learning while the control class was not given of cooperative learning quick on the draw model. The result of hypothesis test was $t_{count} > t_{table}$ ($3.83 > 1.67$), it means that the application of quick on the draw model of cooperative learning can improve students learning achievement on hydrocarbon subject at X SMA Negeri 1 Bunut. Category increased student achievement on experiment class including high with the normalized gain scores (N-gain) about 0,70.*

Keyword: *Quick on the draw, Learning achievement and Hydrocarbon*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN
HIDROKARBON DI KELAS X SMA NEGERI 1 BUNUT
KABUPATEN PELALAWAN**

Sri Wahyuni*, Elva Yasmi Amran, Rasmiwetti *****

Email: Ayusriwahyuni35@gmail.com No.Hp 085374060710

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Abstrak: Penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif quick on the draw untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon dikelas X SMA Negeri 1 Bunut telah dilakukan dibulan Mei 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon dengan penerapan model pembelajaran kooperatif quick on the draw dan kategori peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 1 Bunut. Bentuk penelitian adalah penelitian eksperimen dengan desain pretest dan posttest. Sampel terdiri dari dua kelas, dimana kelas X_3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X_4 sebagai kelas kontrol tersebut diambil secara acak setelah uji normalitas dan uji homogenitas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif quick on the draw sementara kelas kontrol tanpa perlakuan model pembelajaran kooperatif quick on the draw. Hasil uji hipotesis adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.83 > 1.67$). Hal ini berarti penerapan model pembelajaran kooperatif quick on the draw dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon dikelas X SMA Negeri 1 Bunut. Kategori peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen termasuk kategori tinggi dengan Gain ternormalisasinya sebesar 0,70.

Kata kunci : Quick on the draw ,Prestasi belajar dan Hidrokarbon

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa di SMA/ sederajat adalah ilmu kimia. Pokok bahasan dalam mata pelajaran kimia tidak hanya menghafal, tetapi dibutuhkan juga pemahaman, analisis dan kemampuan siswa untuk mengaitkan pembelajaran pada kehidupan sehari-hari salah satunya pokok bahasan hidrokarbon.

Hasil wawancara peneliti dengan guru kimia kelas X di SMA Negeri 1 Bunut tahun pelajaran 2013/2014, diperoleh informasi bahwa prestasi belajar siswa pada materi hidrokarbon tergolong masih rendah. Hal tersebut dibuktikan banyak siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar pada materi yang telah dipelajari sebelumnya. Menurut guru kimia SMA Negeri 1 Bunut nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada pokok bahasan hidrokarbon pada tahun ajaran 2012/2013 adalah 64. Nilai rata-rata tersebut masih rendah dari ketuntasan standar minimum yang diharapkan yaitu 70. Hal ini dikarenakan kurangnya aktivitas dan kesiapan siswa sehingga kurang aktif ketika mengikuti proses pembelajaran. Usaha yang telah dilakukan guru meliputi memberikan latihan, kesempatan bertanya dan mengerjakan soal dipapan tulis yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Namun hanya beberapa siswa tertarik dan siswa yang sering maju hanya siswa-siswa tertentu saja. Dengan kata lain tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran

Penerapan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi rendahnya prestasi belajar siswa dengan menciptakan suasana yang menyebabkan siswa aktif dalam belajar. Dengan demikian prestasi belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* merupakan salah satu alternatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran ini diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyebabkan siswa aktif dalam belajar sehingga memungkinkan terjadi peningkatan prestasi belajar. Model pembelajaran kooperatif *Quick on The Draw* merupakan suatu model pembelajaran yang mengedepankan aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya (Ginnis, 2008). Dalam model pembelajaran kooperatif *Quick on The Draw*, siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok dituntut untuk menyelesaikan pertanyaan di kartu soal yang telah disusun oleh guru secara cepat. Langkah-langkah *quick on the draw* menurut Ginnis (2008) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan satu set kartu soal sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelompok tentang materi pelajaran yang akan dipelajari. Setiap pertanyaan dibuat dalam kartu yang berbeda dengan warna kartu yang telah ditentukan untuk tiap kelompok.
 2. Guru membentuk masing – masing kelompok beranggotakan 6 orang.
 3. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran , memberikan apersepsi dan motivasi.
 4. Guru membagikan LKS kepada setiap siswa.
 5. Kartu soal diletakan diatas meja guru dengan nomor berurut.
 6. Guru menyajikan informasi kepada siswa tentang materi hidrokarbon.
 7. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada di LKS dengan berdiskusi
 8. Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi.
 9. Guru dan siswa membahas soal yang ada di LKS
-

10. Ketika guru mengatakan kata “mulai”, satu orang dari tiap kelompok “lari” ke meja guru mengambil kartu soal pertama sesuai warna kelompok dan kembali membawa kartu soal ke dalam kelompoknya.
11. Siswa berdiskusi menyelesaikan pertanyaan pada kartu soal bersama anggota kelompoknya dan menulis jawaban di lembar kartu jawaban.
12. Kartu jawaban dibawa ke guru oleh orang kedua. Guru memeriksa jawaban, jika jawaban benar, siswa mengambil kartu soal no.2, bila jawaban salah siswa tetap mengambil kartu soal no.2 dan dibawa kekelompok untuk mendiskusikan jawaban begitu seterusnya sampai semua kartu soal habis. Siswa yang mengambil kartu soal dan siswa yang mengantarkan kartu jawaban harus berbeda.
13. Saat satu siswa sedang “berlari” siswa lainnya membaca materi yang ada di LKS dan memahami materi sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan dengan efisien.
14. Kelompok yang lebih dulu dapat menjawab semua pertanyaan pada kartu soal dengan benar dinyatakan sebagai “pemenang”.
15. Kemudian guru membahas pertanyaan yang tidak dapat dijawab, siswa mencatat jawaban yang benarnya dan memperbaiki konsep yang salah.
16. Guru memberikan penghargaan kelompok pada awal pertemuan berikutnya
17. Guru memberikan evaluasi.
18. Guru meminta siswa agar belajar dan membaca materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Waktu pengambilan data dilakukan pada 22 April- 13 Mei 2014. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas Kelas X SMA Negeri 1 Bunut semester genap tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari kelas X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 . Sampel ditetapkan melalui uji normalitas dan uji homogenitas nilai hasil ulangan tes materi prasyarat. Dari uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa kelas X_3 dan X_4 berdistribusi normal dan mempunyai kemampuan yang sama (homogen), maka kedua kelas tersebut dapat dijadikan sampel. Selanjutnya diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas X_3 sedangkan kelas kontrol adalah kelas X_4 .

Desain penelitian yang digunakan adalah *design Randomized Kontrol Group Pretest-Posttest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T_0	X	T_1
Kontrol	T_0	-	T_1

Keterangan :

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw*

- : Kelas kontrol tidak mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw*

T_0 : Hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

T_1 : Hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

(Mohammad Nazir, 2003)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik *test*. Data yang dikumpulkan diperoleh dari: (1) Tes materi prasyarat untuk uji homogenitas dijadikan sebagai data awal untuk memilih kelas eksperimen dan kelas kontrol (2) *Pretest* dilakukan pada kedua kelas sebelum masuk pokok bahasan hidrokarbon dan sebelum diberi perlakuan (3) *Posttest* diberikan pada kedua kelas setelah selesai pokok bahasan hidrokarbon dan seluruh proses perlakuan dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah uji-t. Uji-t dilakukan setelah data berdistribusi normal dengan menggunakan uji normalitas Liliefors. Data berdistribusi normal jika $L_{maks} \leq L_{tabel}$ dengan kriteria pengujian ($\alpha = 0,05$). Harga L_{tabel} diperoleh dengan rumusan :

$$L = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$$

(Irianto, 2003)

Selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas varians yang diuji menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Kedua sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dimana F_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi F dengan peluang α , dimana ($\alpha = 0,05$) dan $dk = (n_1 - 1, n_2 - 1)$. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005) :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Hipotesis diterima dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf nyata (α) = 0,05 sedangkan untuk harga t lainnya hipotesis ditolak

Kategori peningkatan prestasi belajar siswa ditunjukkan dengan rumus N-Gain sebagai berikut:

$$N - \text{gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Untuk melihat klasifikasi nilai N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Nilai N – Gain Ternormalisasi dan Klasifikasi

Rata – rata N-gain ternormalisasi	Klasifikasi
$N - \text{gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N - \text{gain} < 0,70$	Sedang
$N - \text{gain} < 0,30$	Rendah

Keterangan :

(Hake, 1998)

N – gain = Peningkatan Prestasi Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian ini adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Hal ini karena selisih nilai tersebut menunjukkan besarnya peningkatan prestasi siswa sebelum dan sesudah belajar materi Hidrokarbon dengan dan tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* .)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	N	$\sum X$	x	S_{gab}	t_{tabel}	t_{hitung}
Ekperimen	30	1548	51,6	10,52	1,67	3,83
Kontrol	30	1236	41,2			

Keterangan : n = jumlah siswa

$\sum X$ = jumlah nilai selisih *pretest* dan *posttest*

x = nilai rata-rata selisih *pretest* dan *posttest*

S_g = standar deviasi gabungan selisih *pretest* dan *posttest*

t = lambang statistik untuk menguji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menguji H_1 dengan menggunakan uji t pihak kanan, H_1 diterima jika memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$, kriteria probabilitas $1 - \alpha$ yaitu 0,95. Hasilnya $t_{hitung} = 3,83$ dan nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 58$ adalah 1,67. Nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3,83 > 1,67$ dengan demikian H_1 dapat diterima, artinya peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* lebih besar dari pada peningkatan prestasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw*.

Besarnya rata-rata gain ternormalisasi $\langle g \rangle$ prestasi belajar siswa kelas eksperimen adalah 0,70 yang termasuk kategori tinggi. Hasil analisis rata-rata gain ternormalisasi prestasi belajar menunjukkan bahwa gain ternormalisasi kelas eksperimen lebih tinggi dari gain ternormalisasi kelas kontrol. Penerapan model pembelajaran kooperatif *quick on the draw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon.

Peningkatan prestasi belajar terjadi karena adanya aktivitas sehingga siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa yang mengakibatkan masing – masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Keaktifan siswa terlihat dari kemauan siswa untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru, kerjasama dalam kelompok, mengemukakan pendapat, saling membantu dalam menyelesaikan masalah serta partisipasi siswa dalam permainan, sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan zain (2002) menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk meningkatkan prestasi belajar optimal. Langkah – langkah dalam model pembelajaran kooperatif *Quick On The Draw* yang menunjukkan adanya aktivitas siswa yaitu mendengarkan penjelasan ketika guru menyajikan informasi tentang materi hidrokarbon, berdiskusi untuk menyelesaikan pertanyaan yang ada di LKS dan kartu soal menuliskan jawaban pertanyaan yang ada di LKS dan kartu soal, membaca materi ketika salah satu siswa yang sedang mengantarkan jawaban dan mengambil kartu soal yang berikutnya namun siswa yang lain membaca untuk memahami materi sehingga mereka dapat menjawab pertanyaan dengan efisien hal ini sesuai dinyatakan oleh Rosmaini (2012) menyatakan bahwa

kegiatan pembelajaran dengan model *Quick On The Draw* ini dapat membantu siswa untuk membiasakan diri belajar pada sumber bukan hanya pada guru saja. Permainan dalam *Quick On The Draw* dapat melibatkan siswa secara aktif karena akan memberikan pengalaman mengenai macam-macam keterampilan membaca yang didorong oleh kecepatan aktivitas, belajar mandiri, membaca pertanyaan dengan hati-hati, menjawab pertanyaan dengan tepat serta membedakan materi yang penting dan materi yang tidak penting.

Peningkatan prestasi belajar siswa juga terjadi karena proses pembelajaran yang menyenangkan, siswa tampak antusias (aktif) dalam belajar, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Dibuktikan pada saat siswa menyelesaikan pertanyaan yang ada dikartu soal dengan cepat. Hisyam Zaini (2011) menyatakan bahwa siswa yang aktif dalam belajar, pengetahuan yang diterima siswa akan lebih lama diingat sehingga prestasi belajar menjadi lebih baik. Oemar Hamalik (2000) juga menyatakan bahwa salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa adalah dengan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi, siswa yang aktif dalam proses belajar akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Quick on The Draw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 1 Bunut Kabupaten Pelalawan dengan Gain ternormalisasi (N-gain) kelas eksperimen sebesar 0,70 kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,55 kategori sedang.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan bahwa model pembelajaran kooperatif *Quick on The Draw* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2003. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana
 Ginnis, P. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta : Indeks
 Hake. 1998. *Interactive-Engagement Versus Tradisional Methods : A six – Thousand – Student Survey of Mechanics Tes Data For Introductory Physics Course*. Am. J. Phys. 66 No, 1, 64-74
 Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani
 Muhammad Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
 Oemar Hamalik. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Martiana.
-

- Rosmaini, S, Mariana Natalina L dan Riska Elvandari.2012.*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi Quick On The Draw untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kuantan Hilir Tahun Ajaran 2011/2012. Jurnal Biogenesis Vol.9 Nomor. 1.* FKIP Universitas Riau. Pekanbaru
- Sudjana.2005.*Metode Statistik.* Bandung : Tarsito
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta
-